

Pengantar Penyelenggara



Dengan segala keterbatasannya kami hadirkan Jogja Miniprint Biennale (JMB) yang pertama ini ke tengah publik pencinta seni di Yogyakarta secara sederhana. Sudah menjadi komitmen kami untuk terus melakukan kegiatan dalam menyebar luaskan seni cetak grafis ke tengah masyarakat dan upaya meningkatkan mutu sajiannya. Even JMB ini adalah salah satu dari beberapa program yang telah, sedang dan akan kami jalankan disamping kegiatan lain seperti workshop, program 'mini residensi' yang baru dimulai awal tahun ini dan berbagai kegiatan propaganda dan rencana pameran. Pada tahun 2013 lalu kami menyelenggarakan Jogja International Mini Print Festival (JIMPF) yang diikuti 167 peserta dan 460 karya yang merupakan even pendahuluan biennial ini.

Hasrat yang disimpan sejak lama agar Yogyakarta memiliki sebuah even seni cetak grafis berkala setiap 2 atau 3 tahun sekali -dimana even tersebut selain berfungsi sebagai pertemuan karya-karya bermutu sekaligus juga sebagai ajang pergaulan para pegrafis dari berbagai belahan dunia- tengah terbentang saat ini. Minimnya infrastruktur, seretnya dukungan di dalam negeri sebagaimana banyak dikeluhkan oleh pegrafis membuat even semacam JMB menjadi sebuah keharusan untuk diselenggarakan secara rutin agar para pegrafis tumbuh rasa percaya dirinya dan tetap bergairah berkarya. Format miniprint yang diusung adalah alternatif, tantangan dan jembatan untuk mewujudkan ide-ide tersebut baik bagi seniman maupun bagi penyelenggara. Hal ini antara lain dikarenakan format miniprint memiliki beberapa kepraktisan dalam pendistribusian dan penanganannya disamping dengan tetap mengutamakan muatan pesan dan kualitas dari karya-karya yang dihasilkan.

Peserta pameran ini dijangir lewat pendaftaran terbuka kepada seniman Indonesia dan luar negeri yang dilakukan dari tanggal 1 Januari sampai 20 April 2014. Awalnya tercatat ada 169 calon peserta dari 27 negara yang mencatatkan namanya mengikuti seleksi, namun dalam perjalanannya ada peserta yang mundur, tidak siap, tidak memberi kabar dan terlambat mengirim karya. Pendaftar yang datang tepat waktu sesuai deadline yang ditetapkan panitia dan berhak mengikuti seleksi ada 142 seniman dengan jumlah sebanyak 465 karya. Pada tanggal 26 April 2014 bertempat di Kedai Kebun Forum, Jalan Tirtodipuran 3 Yogyakarta, Indonesia, dewan juri yang terdiri dari Hendro Wiyanto (ketua), Devy Ferdianto (anggota) dan Agung Kurniawan (anggota) telah menyeleksi 140 karya dari 72 seniman berasal dari 23 negara untuk mengikuti pameran JMB 2014. Pameran

A Few Words From The Organizers

Doc. JIMPF 2013, photo by labadiou Piko

Despite the challenges and limitations the first Jogja Miniprint Biennale (JMB) 2014 is being presented to the art loving public in Yogyakarta. It is our commitment to improve and widen the scope of our activities for the general public. An event like JMB 2014 is one of several activities which we have already carried out or are planning, including workshops, 'mini-residencies' which began in 2014, as well as other exhibitions. In 2013 we presented the Jogja International Mini Print Festival (JIMPF) which exhibited 460 works by 167 printmakers and was a pre-event to the Jogja Miniprint Biennale (JMB 2014).

The long-held desire for Yogyakarta to host a periodic printmaking event which would not only exhibit high quality print work but would also serve as a forum for printmakers from all over the world is finally being realized. Minimal infrastructure and low levels of in-country support, as frequently expressed by printmakers, makes it important to hold regular events like JMB 2014 which will increase the confidence and spirit of Indonesian printmakers. The miniprint format is an alternative, a challenge, and a bridge to realize these ideas, both from the artist's as well as the organizer's perspective. The reason is that the miniprint format has a number of practical aspects related to distribution and handling although the meaning and quality of the works produced are always paramount.

Artists exhibiting at JMB 2014 were chosen through an open call to Indonesian and international artists from 1 January to 20 April 2014. Initially, 169 artists from 27 countries responded to the call although a number of artists did not submit promised works and ultimately, by the 26 April 2014 deadline, 465 works had been submitted by 142 artists. The jury, chaired by Hendro Wiyanto, together with Devy Ferdianto and Agung Kurniawan chose 140 works by 72 artists from 23 countries to be shown at JMB 2014. The opening and the first exhibition will be held at the Museum Bank Indonesia, a heritage building located at Jl. Panembahan Senopati 2, Yogyakarta from 6 - 13 June 2014. The second exhibition will held at Mien Gallery, Jl Cendana 13, Yogyakarta